

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Agussalim, Hermiyanti, and Abdullah Rahman. 2021. “Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan.” *7(1)*: 493–511.
- Agustriyani, Ninda, and hendra Rohman. 2019. “Implementasi Kebijakan Terhadap Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.” *Prosiding Seminar Manajeme Informasi Kesehatan Nasional* : 15–22.
- Akib, Haedar. 2010. “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana.” *Jurnal Administrasi Publik* 1(1): 1–10.
- Arifah, Nur, Rini Anggraeni, and Adelia U.A Mangilep. 2021. “Studi Implementasi Sistem Rujukan Berjenjang Antar Fasilitas Kesehatan.” *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 9(1): 45–52.
- Astuti, Susi. 2018. “PERAN AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN INSTALASI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kebumen).” *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 17(1): 1–23.
- Basuki, Eko Wahyu, Sulistyowati, and Nunik Retno Herawati. 2016. “Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Oleh BPJS Kesehatan Di Kota Semarang.” *Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science Tahun* 5(04): 1. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>.
- Chrimawanti, Mey. 2020. “TINJAUAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DI REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK-Kes) DI RUMAH SAKIT UMUM DARMAYU PONOROGO.” *Jurnal Delima Harapan* 7(1): 48–57.
- Darnus. 2021. “Jurnal Ilmiah Publika.” *Ilmiah Publika* 9: 88–100.
- Djiko, Richard, and Charles H.S. Tangkau. 2014. “Implementasi Kebijakan Jaminan

- Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara.” *Administrasi Publik* 1(1): 127–36.
- Fitrianeti, Desi et al. 2021. “Implementasi Kebijakan Publik Program Jkn Pada Peserta Pbpu Di Kota Bitung Provinsi Sulut Indonesia Implementation of Jkn Program Public Policy on Pbpu Participants in Bitung City Sulut Province of Indonesia.” *Jurnal Kesehatan Medika Saintika Desember 2021 /Vol 12(2): 264–73.*
- Handayani, syarifah dewi, and Febri Yuliani. 2013. “Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah.” *administrasi Pembangunan* 1: 219–323.
- Hasanah, Uswatun. 2015. “Implementasi Program Jaminan KEsehatan Nasional PEMBERIAN Bantuan Iuran Di Puskesmas Kokop Kabupaten Bangkalan.” *Jurnal UNESA* 53(9): 1689–99.
- Imron, M Ali. 2004. “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATAKELOLA PESERTA PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI JATIM Oleh : M. Ali Imron Rosyadi Dinas Kesehatan Pemprov. Jatim.” (40): 237–51.
- Irwandy, Irwandy, and Amal Chalik Sjaaf. 2018. “Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Efisiensi Rumah Sakit: Studi Kasus Di Provinsi Sulawesi Selatan.” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 14(4): 360.
- Kusuma, Gede Artha, Andreasta Meliala, and Dwi Handono. 2018. “Intensi Kemitraan Rumah Sakit Swasta Dengan Bpjs Kesehatan Sebagai Provider Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Denpasar.”
- Lestari, Ni Nyoman Rita, and Ni Luh Gde Maryati. 2019. “Hubungan Komunikasi, Sumber Daya, Sikap, Dan Struktur Birokrasi Terhadap Penerapan Clinical Privilege Perawat Di Instalasi Rawat Inap Dan Instalasi Gawat Darurat BRSU TABANAN.”
- Mariam. 2014. “Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi.” *Katalogis* 4(3): 37–46.
- . 2016. “Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi.” *Katalogis* 4(3): 37–46. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1322430>.
- Nugrahani, Dr.Farida. 2014. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian

- Pendidikan Bahasa.” *Book* 1(1): 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- Oldistra, Feby, and Sari Viciawati Machdum. 2020. “Analisis Perencanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Kepesertaan Di Kementerian Ppn/Bappenas.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 21(1): 63–86.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.
- Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pada Fasilitas Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia.
- Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan.
- Perpres RI. Perpres Nomor 64 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit.
- Pertiwi, Dianita et al. 2017. “Analisis Implementasi Program Rujuk Balik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)* 5(3): 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.

- Purwaningsih, Erwin et al. 2018. “Analisis Kebijakan Pembiayaan Tb Di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Era Jkn Di Kota Samarinda Tuberculosis Financing Policy Analysis At Government’S Health Facility Jkn Era in Samarinda City.” *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI* 07(02): 74–78.
- Putra, Roby Hadi, and Afriva Khaidir. 2019. “Concept of George C. Edwards III on Implementation of Regional Rrgulations No. 12 of 2017 Concerning Youth in Granting Youth Service in West Sumatera.” *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT* 15(1): 236–42. <http://ijpsat.ijsh-t-journals.org>.
- Putu, Luh et al. 2018. “Strategi Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional Dengan Metode Balanced Scorecard : Studi Kasus Di Rumah Sakit X Tangerang Tahun 2018 Strategy Implementation of National Health Insurance Using Balanced Scorecard Method : A Case Study in X Hospital in Tan.” *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia* 5(2): 41–60.
- Ramdhani, Abdullah, and Muhammad Ali Ramdhani. 2017. “Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik.” *Jurnal Publik*: 1–12.
- Santiasih, Wayan Ary, Asyiah Simanjorang, and Beni Satria. 2021. “Analisis Penyebab Pending Klaim Bpjs Kesehatan Rawat Inap Di RSUD Dr. RM Djoelham Binjai.” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 7(2): 1381–94.
- Setyawan, Dody, and Nanang Bagus Srihardjono. 2016. “Analisis Implementasi Kebijakan Undang-Undang Desa Dengan Model Edward III Di Desa Landungsari Kabupaten Malang.” *Jurnal Reformasi* 6(2): 125–33. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/download/689/673>.
- Situmorang, Benri. 2019. “Analisis Kesiapan Rumah Sakit Umum Tarutung Tapanuli Utara Dalam Pelaksanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2018.” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 3(2): 15–20.
- Subandi. 2011. “Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study.” *Harmonia* (19): 173–79.
- Suprpto, Suprpto, and Andi Abdul Malik. 2019. “Implementasi Kebijakan Diskresi Pada Pelayanan Kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (Bpjs).”

- Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 7(1): 1–8.
- Taalongonan, Etmon, Florence Daicy Lengkong, and Alden Laloma. 2016. “Implementasi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bitung.” *Jurnal Administrasi Publik* 3(038): 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/12863/12453>.
- Ulandari, Luh Putu Sinthya. 2019. “Studi Kasus : Kesiapan Rumah Sakit An – Nisa Tangerang Dalam Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional.” *Buletin Penelitian Kesehatan* 47(4): 267–74.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Vyandri, Musadib. 2018. “Implementasi Kebijakan BPJS Kesehatan Di Kota Surabaya.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2(2): 10–27.
- Wati, Widiya, Rizanda Machmud, and Yurniwati Yurniwati. 2019. “Analisis Kualitas Pelayanan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kabupaten Kerinci.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 8(2): 366.
- Wijayani, Rina Wahyu. 2018. “Dampak Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit Vertikal Kementerian Kesehatan.” *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI* 7(3): 134–39. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/12090>.
- Winarno, Budi. 2003, *Komparsi Organisasi Pedesaan Dalam Pembangunan, Media Presindo*. Jakarta
- Winarno. (2012). *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. CAPS. Yogyakarta.
- Yalia, Mulyono. 2014. “Implementasi Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Sosial Media Tradisional Di Jawa Barat.” *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 6(1): 149.
- Yuliah, Elih. 2020. “Implementasi Kebijakan Pendidikan.” *Jurnal at-Tadbir* 30: 129–53.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI PENELITIAN
ANALISIS KEBIJAKAN JAMINAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS KOTA MAKASSAR

No.	Fokus Observasi	Indikator	Checklist	Keterangan
1.	Gambaran Umum Rumah Sakit Stella Maris Kota Makassar	1. Profil Rumah Sakit dan data umum 2. Jenis Pelayanan 3. Jumlah sumber daya 4. Pelaksanaan program JK	√ √ √ √	
	Casemix BPJS & PPIP	1. Jumlah SDM yang mencukupi 2. Alur dan Proses Pelayanan Pasien 3. Ketersediaan media Informasi	√ √ √	

		4. Ketersediaan Loket pelayanan BPJS	√	
		5. Lama Waktu Claim BPJS	√	

Lampiran 2

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PENANGGUNG JAWAB JKN DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS

1. Pembukaan

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Menanyakan kesediaan menjadi informan
- 4) Menanyakan nama informan
- 5) Meminta izin untuk merekam pembicaraan selama wawancara berlangsung

2. Panduan Pertanyaan

- 1) Menurut Bapak / Dokter bagaimana pelaksanaan JKN saat ini?
- 2) Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tujuan dan sasaran dari kebijakan JKN ini?
- 3) Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kemampuan sumber daya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di RS.Stella Maris?
- 4) Bagaimana tentang sumber pendanaan yang digunakan pada kebijakan JKN ini di RS.Stella Maris?
- 5) Bagaimana menurut bapak/ibu cara RSU membuat program JKN berjalan lancar dan sesuai harapan?
- 6) Bagaimana sikap/kecenderungan (disposition) atau pandangan bapak/ibu terhadap program JKN?
- 7) Bagaimana komunikasi yang terjalin antara para pelaksana mengenai kebijakan JKN ini?

- 8) Permasalahan apa saja yang muncul selama masa implementasi program JKN?
- 9) Sejauh mana pengaruh lingkungan sosial, ekonomi, dan politik dalam pelaksanaan program JKN ini?

3. Penutup

- a. Menanyakan apakah masih ada yang ingin disampaikan terkait dengan pelaksanaan JKN di Rumah Sakit Stella Maris
- b. Mohon kesediaan untuk wawancara kembali apabila masih ada kekurangan informasi
- c. Mengucapkan terima kasih.

**PANDUAN WAWANCARA UNTUK WAKIL DIREKTUR PELAYANAN
MEDIS DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS**

1. Pembukaan

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Menanyakan kesediaan menjadi informan
- 4) Menanyakan nama informan
- 5) Meminta izin untuk merekam pembicaraan selama wawancara berlangsung

2. Panduan Pertanyaan

- 1) Menurut bapak / Ibu bagaimana pelaksanaan program JKN di RS?
- 2) Bagaimana alur pelayanan pasien BPJS?
- 3) Bagaimana menurut bapak/ibu cara RSU membuat program JKN berjalan lancar dan sesuai harapan?
- 4) Bagaimana sikap/kecenderungan (disposition) atau pandangan bapak/ibu terhadap program JKN?
- 5) Bagaimana komunikasi yang terjalin antara para pelaksana mengenai kebijakan JKN ini?
- 6) Permasalahan apa saja yang muncul selama masa implementasi program JKN?
- 7) Sejauh mana pengaruh lingkungan sosial, ekonomi, dan politik dalam pelaksanaan program JKN ini?

**PANDUAN WAWANCARA UNTUK KEPALA RUANGAN CASEMIX BPJS
DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS**

1. Pembukaan

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Menanyakan kesediaan menjadi informan
- 4) Menanyakan nama informan
- 5) Meminta izin untuk merekam pembicaraan selama wawancara berlangsung

2. Panduan Pertanyaan

- 1) Menurut Bapak / Dokter bagaimana pelaksanaan JKN saat ini?
- 2) Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tujuan dan sasaran dari kebijakan JKN ini?
- 3) Bagaimana alur pelayanan pasien BPJS?
- 4) Bagaimana alur berkas pada pasien BPJS?
- 5) Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh pasien untuk mendapatkan pelayanan BPJS di RS?
- 6) Bagaimana menurut Bapak / Ibu tentang proses klaim saat ini?
- 7) Menurut Bapak / Ibu apa menjadi kendala dalam proses klaim?
- 8) Apa saja penyebab dari klaim pending?
- 9) Bagaimana dukungan RS terhadap proses klaim?

**PANDUAN WAWANCARA UNTUK WAKIL DIREKTUR SDM & UMUM DI
RUMAH SAKIT STELLA MARIS**

1. Pembukaan

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Menanyakan kesediaan menjadi informan
- 4) Menanyakan nama informan
- 5) Meminta izin untuk merekam pembicaraan selama wawancara berlangsung

2. Panduan Pertanyaan

- 1) Menurut Bapak / Dokter bagaimana pelaksanaan JKN saat ini?
- 2) Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tujuan dan sasaran dari kebijakan JKN ini?
- 3) Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kemampuan sumber daya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di RS.Stella Maris?
- 4) Bagaimana tentang sumber pendanaan yang digunakan pada kebijakan JKN ini di RS.Stella Maris?
- 5) Bagaimana menurut bapak/ibu cara RSU membuat program JKN berjalan lancar dan sesuai harapan?
- 6) Bagaimana sikap/kecenderungan (disposition) atau pandangan bapak/ibu terhadap program JKN?
- 7) Bagaimana komunikasi yang terjalin antara para pelaksana mengenai kebijakan JKN ini?

- 8) Permasalahan apa saja yang muncul selama masa implementasi program JKN?
- 9) Sejauh mana pengaruh lingkungan sosial, ekonomi, dan politik dalam pelaksanaan program JKN ini?

**PANDUAN WAWANCARA UNTUK PASIEN PENGGUNA BPJS
KESEHATAN DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS**

1. Pembukaan

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Menanyakan kesediaan menjadi informan
- 4) Menanyakan nama informan
- 5) Meminta izin untuk merekam pembicaraan selama wawancara berlangsung

2. Panduan Pertanyaan

- 1) Apakah yang Anda ketahui tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)?
- 2) Dari mana Anda mengetahui tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)?
- 3) Sudah berapa lama Anda menjadi peserta Program Jaminan Kesehatan (JKN)?
- 4) Apakah Anda setuju dengan adanya Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)? Apa alasan Anda?
- 5) Apakah Anda sudah merasakan manfaat/ kerugian dari adanya Program Jaminan Kesehatan (JKN)?
 - a. Apa saja yang Anda Rasakan?
 - b. Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut?
- 6) Apakah Anda mengetahui prosedur atau alur pelayanan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)?

- a. Jika iya, apakah Anda merasa bahwa prosedur dan alur pelayanan itu mudah atau justru susah/ ribet?
- b. Jika tidak, apakah tidak pernah ada sosialisasi terkait prosedur dan alur pelayanan JKN dari pemerintah?

Lampiran 3

GAMBARAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR TAHUN 2021

MATRIKS ANALISIS ISI (CONTENT ANALYSIS) Hasil Wawancara Mendalam Informan Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Variabel Komunikasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Peran Informan dalam menyampaikan informasi terkait pelaksanaan kebijakan JKN di RS. Stella Maris Kota Makassar	M, 26 Tahun	<i>untuk komunikasi dari atasan sudah sangat baik dan terstruktur, tetapi kami kesulitan dengan DPJP karena untuk masalah JKN sendiri kami harus menunggu agak lama agar berkas pasien yang ingin di verifikasi sampai ke kami, padahal kami tim verifikasi harus menyetor berkas pengklaiman setiap bulan, belum lagi apabila ada berkas yang kurang seperti hasil lab dan lain-lain sehingga kita harus menghubungi DPJP lagi itukan makan waktu juga</i>	3 Informan mengatakan komunikasi yang terjalin sudah baik 1 Informan mengatakan bahwa komunikasi dengan DPJP dan verifikasi tidak baik dilihat dari pengumpulan berkas yang lama dan beberapa berkas yang kurang	Komunikasi antar pelaksana sudah cukup baik tetapi masih didapati beberapa kendala dalam pengaplikasiannya

Variabel Komunikasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
	C, 45 Tahun	<i>Untuk komunikasi antar pelaksana yaitu antar karyawan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, terbukti dari pelaksanaan JKN yang masih berjalan dari tahun 2014 hingga sekarang. Yang banyak tuh di kendala komunikasi kepada pasien seperti masih banyak didapati pasien yang belum paham tentang pengaplikasian BPJS saat ini, kayak kebanyakan masyarakat belum tahu mengenai sistem rujukan, mereka sudah datang ke rumah sakit tetapi tidak ada surat rujukan dari Faskes I sehingga terjadinya perbedaan persepsi dalam melaksanakan kebijakan ini</i>	1 Informan mengatakan komunikasi yang kurang terhadap pasien dikarenakan masih didapati pasien yang belum paham tentang pengaplikasian BPJS terkait rujukan.	
	Y, 36 Tahun	<i>Komunikasi kami sangat baik yah, apalagi urusan JKN, seperti misalnya berkas</i>		

Variabel Komunikasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>pengklaiman harus disetujui dulu dengan dr. Rhonny sebagai kepala medis, jadi tidak sembarang untuk ajukan pengklaiman</i>		
	R, 47 Tahun	<i>Komunikasi kami sangat baik, untuk urusan JKN dibawah saya langsung, apalagi urusan klaim BPJS harus menyetujui dari saya. kepasien BPJS pun kami baik yah.</i>		
	CR, 37 Tahun	<i>Baik-baik karyawannya, mudah dimengerti apa yang dibilang petugas, alur pelayanannya juga baik, tidak bertele-tele kesana-kemari.</i>		
Peran Informan dalam menyampaikan informasi dan cara	C, 46 Tahun	<i>Untuk komunikasi ke pusat kami sangat baik yah, setiap bulan kami menyetor berkas pengklaiman kepada BPJS pusat, karena karyawan kami tidak ada kiriman</i>	4 Informan mengatakan bahwa komunikasi ke BPJS Pusat berjalan dengan baik dilihat dari pernyataan	Komunikasi dari Pihak Rumah Sakit berjalan dengan baik

Variabel Komunikasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
berkomunikasi dengan BPJS Pusat		<i>dari BPJS, sempat ada tapi sudah tidak lagi. Walaupun tidak ada karyawan dari BPJS komunikasi kami ke kantor pusat tetap baik. Kami selama ini selalu bertanya kalau ada apa-apa ke mereka nanti mereka yang cariin solusinya”.</i>	responden yang mengatakan komunikasi mereka berjalan dengan baik meskipun takada karyawan dari BPJS Pusat langsung.	sebagaimana dengan yang diharapkan.
	M, 26 Tahun	<i>untuk ini kami hanya berhubungan dengan tim pemberkasan saja, untuk urusan permasalahan pasien ada timnya sendiri</i>		
	Y, 36 Tahun	<i>Komunikasi ke BPJS pusat saat ini baik,.</i>		
	R, 47 Tahun	<i>Baik, kami dulu ada karyawan dari BPJSnya langsung, cumin karena beberapa hal dan kami juga sudah bisa menghandle BPJS kami sendiri jadi kami</i>		

Variabel Komunikasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>tidak perlu karyawan dari BPJS lagi tapi komunikasi kami tetap baik.</i>		

Variabel Sumber Daya				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Ketersediaan Sumber Daya Manusia (Staff)	M, 26 Tahun	<i>Untuk pemberkasan kami hanya memiliki 3 karyawan untuk verifikasi berkas dan 5 orang untuk pengcodingan dimana 2 orang untuk rawat jalan dan 3 orang rawat , Sebenarnya untuk tim verifikator kami kurang yah, tapi saat ini bisa dihandel tapi bukan dengan ahlinya karna untuk verifikator sendiri kami tidak bisa asal tunjuk yah makanya hari ini hanya 3 orang termasuk saya, kita harus mengikuti pelatihan di jakarta</i>	1 Informan mengatakan bahwa sumber daya di tim verifikator masih kurang 4 informan mengatakan sumber daya manusia sudah sangat terpenuhi	Sumber daya manusia di RS. Stella Maris telah tercukupi

Variabel Sumber Daya

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>untuk menjadi verifikator, tidak bisa asal untuk mengentri data ke sistem</i>		
	R, 47 Tahun	<i>Sumber daya kami sudah sangat cukup, mereka ada di bidangnya masing-masing, medis maupun non- medis, shift kerjapun kami sangat memperhatikan sesuai dengan SOP</i>		
	C, 45 Tahun	<i>Untuk di casemix sendiri saya rasa sudah cukup.</i>		
	Y, 37 Tahun	<i>Untuk sumber daya kami sudah sangat cukup dari segi medis dan non-medis yah, kalau dari peraturan pemerintah karna kami kelas B utama, untuk kualifikasi rumah sakit kami sudah memenuhi standar, palingan beberapa</i>		

Variabel Sumber Daya

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>yang harus di rujukan seperti kami tidak menerima pasien hemodialisa +HIV...</i>		
Sumber pembiayaan kebijakan JKN	C, 45 Tahun	<i>dari klaim ke BPJS sih yah sejauh ini</i>	4 Informan mengatakan sumber pembiayaan melalui klaim BPJS	Secara keseluruhan sumber pembiayaan berasal dari klaim BPJS dan untuk menutupi biaya pending klaim yang tertunda biaya berasal dari pasien mandiri, pasien VIP, VVIP, dan <i>president suite</i>
	Y, 36 Tahun	<i>untuk pengganti yah dari klaim BPJS, untuk keseluruhan ada beberapa yah, seperti pasien selisih untuk kenaikan kelas, pasien mandiri, dan juga pasien asuransi. Untuk yang agak gedean itu kami kan RS Swasta yah, jadi kami mengedepankan fasilitas untuk VIP, VVIP, dan President Suite. Tapi tetap karena kami kebanyakan pasien BPJS, jadi yah berasal dari klaim BPJS juga tentu</i>	2 Informan mengatakan dari fasilitas yang ada di RS. Stella Maris seperti VIP, VVIP, dan President Suite	

Variabel Sumber Daya

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
	M, 26 Tahun	<i>Klaim BPJS Tentunya</i>		
	R, 47 Tahun	<i>Sumber pembiayaan dari klaim BPJS, cuman untuk menutupi biaya itu kami berasal dari pasien mandiri, biasanya dari biaya pasien VIP, VVIP, maupun president suite.</i>		
Permasalahan klaim BPJS di RS. Stella Maris	C, 45 Tahun	<i>Sistem sekarang sudah baik yah, tapi biasanya masih sering eror, kami juga sering pending pengklaiman karena BPJS Pusat meminta penyesuain coding, misalnya kita pikir pasien ini kodenya ini, ternyata dari pihak BPJS memberikan kode yang berbeda. jadi kita harus kembali kepada DPJP untuk meminta persetujuan merubah diagnose</i>	1 Informan mengatakan bahwa pending pengklaiman terjadi dikarena BPJS Pusat meminta penyesuaian coding, ditambah dengan komunikasi kembali bersama DPJP untuk penyesuaian ulang terkait persetujuan merubah diagnose berdasarkan pathway penyakit.	Penyebab permasalahan klaim BPJS terjadi dikarenakan adanya miskomunikasi antara BPJS pusat dan pihak rumah sakit terkait berkas yang

Variabel Sumber Daya

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>berdasarkan pathway penyakit yang hanya bisa ditentukan oleh dokter yang menangani pasien</i>	1 Informan mengatakan bahwa terjadi miskomunikasi dengan BPJS Pusat langsung terkait berkas pendukung.	dikumpulkan dan penyesuaian coding.
	M, 26 Tahun	<i>Sering terjadi pending yah, ini juga bisa terjadi miskomunikasi sih, biasanya ada berkas pendukung yang tidak perlu diajukan, ternyata dari pihak BPJS berkas itu harus ada, misalnya hasil laboratorium.”</i>		
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	R, 47 Tahun	<i>Untuk memenuhi standar kelas B, kami sudah sangat terpenuhi yah, tapi setiap rumah sakitkan ingin punya keunggulan masing-masing yah, jadi kami memaksimalkan untuk semua pelayanan kami adakan, sekarang yang belum ada aitu MRI (Magnetic resonance imaging),</i>	Seluruh informan mengatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dirumah sakit sudah terpenuhi sesuai standar.	Ketersediaan Sarana dan Prasarana di RS. Stella Maris sudah sangat baik.

Variabel Sumber Daya

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>Radioterapi termasuk radiologi intervensi, dan diusahakan untuk diadakan”</i>		
	Y, 36 Tahun	<i>untuk proporsi pasien kami kan 75%-80% itu pasien BPJS, kalau lihat dari komposisi tempat tidur dan ruangan kami punya space yang cukup banyak yah saat ini. Kami juga sudah menyesuaikan dengan regulasi terbaru terkait dengan kelas inap standar dan sedang di renovasi</i>		
	CR, 35 Tahun	<i>Baik dari segi fasilitas yang diberikan oleh kami, bersih dan pasien juga jadi nyaman, dari ruang tunggu rawat</i>		

Variabel Sumber Daya

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>jalannya baik serta pelayanan yang diberikan kepada kami juga cukup baik</i>		
	M, 26 Tahun	<i>Fasilitas di rumah sakit ini saya rasa sudah sangat mencukupi memenuhi standar yah, apalagi kami habis renovasi dan punya ruangan masing-masing,</i>		
	C, 45 Tahun	<i>Baik kan, dilihat dari fasilitas yang terpenuhi untuk memberikan pelayanan yang maksimal untuk pasien, disini aja kita menyediakan loker khusus untuk PIPP agar memudahkan untuk memberikan informasi kepada pasien.</i>		

Variabel Struktur Birokrasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Struktur Birokrasi untuk mendukung kebijakan JKN di RS. Stella Maris	Y, 36 Tahun	<i>Struktur organisasi kami sangat terarah yah, maksudnya sangat teratur, kami dikepalai oleh satu direktur utama dan didukung oleh para komite-komite dan dibantu oleh 4 wakil direktur yang bekerja di bidangnya masing-masing</i>	4 Informan mengatakan struktur organisasi sudah sangat terarah dilihat dari koordinasi yang baik dan jelas	Struktur organisasi terarah dan jelas, Mereka kerja pada posisinya masing-masing
	C, 45 tahun	<i>Kalau kami dibawah langsung oleh dr. Rhonny yah selaku wakil direktur pelayanan medis, kami pun sampai sekarang masih meminta persetujuan beliu untuk pengajuan claim</i>		
	R, 47 Tahun	<i>Sangat baik yah, kami kerja di porsinya masing-masing, disini perawat kebanyakan dari D3 yah karena mereka karyawan yang lama dan sudah terlatih, sekarang kami menerima SI(Ners) terkhusus untuk keperawatan</i>		

Variabel Struktur Birokrasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
	M, 26 Tahun	<i>Struktur dari RS. Stella Maris menurut saya sangat baik, dan jelas. Kami kerja sesuai dengan bidang kami sendiri.</i>		
SOP pendukung kebijakan JKN	R, 47 Tahun	<i>Ada yah pastinya, semua bagian untuk menunjang kebijakan JKN ini, apalagi pasien kami 70%-80% itu pasien BPJS yah.</i>	4 Informan mengatakan terdapat SOP di RS. Stella Maris.	RS. Stella Maris memiliki SOP untuk mendukung kebijakan JKN agar terlaksana dengan baik.
	C, 45 Tahun	<i>Untuk SOP dari casemix kami ada yah, dan semuanya kami mengarah kesana, jadi SOP ini sangat baik untuk kami juga, mulai dari alur pelayanan, pembayaran administrasi, dan SOP pendiagnosaan kasus</i>		
	Y, 36 Tahun	<i>untuk alur pelayanannya sangat terarah, maksudku sangat teratur, kami pasien BPJS ada tempatnya masing-masing,</i>		

Variabel Struktur Birokrasi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>jadi dibedakan dengan pasien mandiri dan asuransi, jadi tidak numpuk di loket pendaftaran. Saya kan pasien rujukan dari faskes I, dari awal saya mengurus persuratan sampai harus kontrol setiap minggu tidak ada penyampaian yang miss. saya juga sangat mengerti apa yang suster bilang</i>		
	CR, 37 Tahun	<i>Saya masuk di RS ini sudah 3 hari, dari awal masuk untuk menjalani rawat inap, sangat baik yah, dari pelayanannya, susternya, sangat ramah, saya sangat suka, sempat juga menawarkan apakah ingin naik kelas, tapi saya menolak. Tapi setelah saya menolak tetap ji bagus pelayanannya</i>		

Variabel Disposisi

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Sikap para pelaksana kebijakan JKN	R, 47 Tahun	<i>sangat baik yah, dari awal adanya kebijakan JKN ini sangat membantu masyarakat dalam asuransi dasar kesehatan mereka, makin hari JKN ini progressnya makin baik, tapi dalam hal kebijakan-kebijakan kami dari RS Swasta susah untuk menyesuaikan yah, tidak banyak hanya beberapa kebijakan saja</i>	2 Informan mengatakan mendukung adanya kebijakan JKN karena sangat membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik 2 Informan mengatakan adanya perbedaan dalam menafsirkan kebijakan.	Adanya dukungan penuh oleh sikap para pelaksana untuk mendukung kebijakan JKN ini tetapi masih didapati adanya perbedaan penafsiran antara pihak rumah sakit dan pihak BPJS Pusat dalam menafsirkan beberapa kebijakan
	Y, 36 Tahun	<i>baik yah JKN tuh, cuman kami sering sekali menemukan perbedaan interpretasi yang berbeda, misalnya ada permenkes atau perpres yang mengatur terkait JKN di beberapa pasal bisa bermakna ganda, disatu sisi sebagai pihak pembayar itu</i>		

Variabel Disposisi

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<p><i>menafsirkan A, dari pihak rumah sakit itu menafsirkan B, contohnya kadaluarsa claim, yang mana dalam hal BPJS kesehatan berberprespektif bahwa hitungan kadaluarsa 6 bulan itu dimulai sejak awal claim itu diajukan padahal sebenarnya dari Rumah sakit itu berprespektif itu apabila tidak ada respon balik selama 6 bulan itu maka claim itu kadaluarsa, kami kan dari rumah sakit sering merespon claim yang pending setelah diajukan pending lagi, apabila dipending dan diajukan begitu terus menerus selama 6 bulan maka mereka menganggap claim itu kadaluarsa, padahal kalau baca</i></p>		

Variabel Disposisi

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>regulasinya 6 bulan itu bermaksud pada saat kita claim dan kita tidak menggubris claim itu selama 6 bulan maka akan kadaluarsa, kita nggak tau yah dari pihak Rumah Sakit atau BPJSnya yang bermasalah, nah perspektif itu yang sering terjadi atau bias</i>		
	M, 26 Tahun	<i>Kalau kami sangat mendukung penuh adanya kebijakan ini pastinya, karena sangat membantu masyarakat yah.</i>		
	C, 46 Tahun	<i>Baik sekali kebijakan ini dibuat untuk masyarakat, cuman masih sering banyak missnya seperti sosialisasi setiap perubahan regulasi terbaru, dan juga semoga masih bisa menyesuaikan</i>		

Variabel Disposisi				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>dengan biaya klaim yang dikeluarkan oleh rumah sakit yah khususnya kami swasta.</i>		
	CR, 37 Tahun	<i>Baik sekali, Apalagi sekarang sudah mudah untuk pergantian Faskes I-nya, kami juga sebagai masyarakat sangat merasa mudah kalau ingin pemeriksaan kesehatan.</i>		

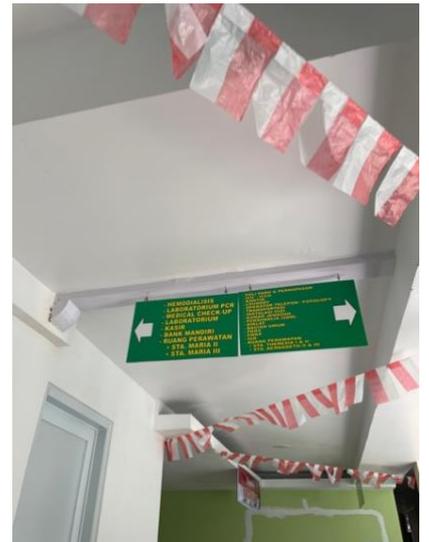
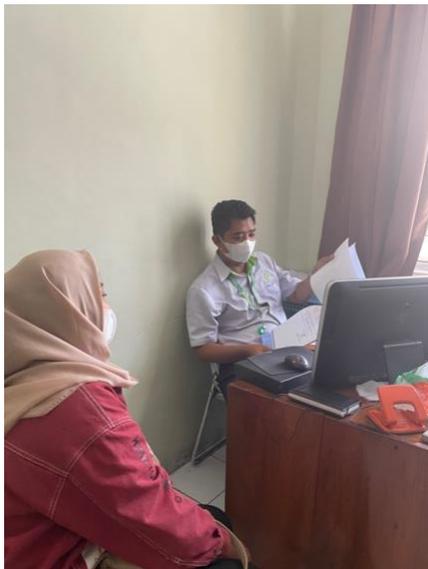
Variabel Lingkungan				
Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Dukungan eksternal terhadap kebijakan JKN	Y, 36 Tahun	<i>Kami dengan pemerintah setempat sangat baik, kita juga sering membantu pemerintah pusat khususnya bagian Kota Makassar jika ingin mengadakan sosialisasi terkait JKN</i>	4 Responden mengatakan adanya dukungan dari pemerintah pusat	Terdapat dukungan dari pemerintah setempat dalam menjalankan kebijakan JKN.

Variabel Lingkungan

Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
	R, 47 Rahun	<i>Baik yah dukungan dari luar, kami juga biasa mendapat bantuan dari pemerintah, ataupun mendukung pemerintah setempat apabila ada Kerjasama terkait JKN ini sendiri</i>		
	M, 26 Tahun	<i>Kami sangat merasa di dukung yah oleh pemerintah setempat.</i>		

Lampiran 4

**DOKUMENTASI PENELITIAN ANALISIS KEBIJAKAN JKN DI RUMAH
SAKIT STELLA MARIS KOTA MAKASSAR**





Lampiran 5

Rumah Sakit "STELLA MARIS"
Jalan Somba Opu No. 273
Telp. (0411) 854341, Fax. (0411) 859545 Makassar

No. 02988

Terima dari Sutra Nur Samudlin

Jumlah besarnya Dua ratus ribu rupiah

Untuk Izin Penelitian Mahasiswa fak. kesehatan
Manajemen UMHAS Makassar

Terbilang Rp. 200.000

Makassar, 25 Juli 2022
RS. Stella Maris
Lwa. M.

Program Studi : **Keperawatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" GAMBARAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS TAHUN 2021 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 Juli s/d 31 Agustus 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UMHAS Makassar di Makassar,
2. Peringgal

Acc penelitian

25/07/22
Andhika

Lampiran 6



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 7943/UN4.14.8/PT.01.04/2022
Hal : Izin Penelitian

18 Juli 2022

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di – Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama : Sutra Nur Samsuddin
Nim : K011181320
Program Studi : Kesehatan Masyarakat-S1
Departemen : Manajemen Rumah Sakit
Judul Tugas Akhir : Gambaran Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Stella Maris Tahun 2021.

Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Stella Maris Kota Makassar

Pembimbing : 1. Dr. dr. Indahwaty Sidin, MHSM
2. Adelia U. Ady Mangilep, S.KM., MARS

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



-a.n.Dekan
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,

Dr. Suriah, S.KM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi



Lampiran 7



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 5580/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Direktur RS Stella Maris Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 7943/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 18 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : SUTRA NUR SAMSUDDIN
Nomor Pokok : K011181320
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" GAMBARAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS TAHUN 2021 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18Juli s/d 31 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 8



RS. Stella Maris

R. Stella Cipta No.273
Makassar 90111 - Indonesia

Tel +62 411 854341
+62 411 871391
+62 411 875346

Call center
081 298 888 100
<https://rsstellamaris.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3216.DIR.SM.SDM&DIKLAT.KET.EX.IX.2022

Pimpinan RS. Stella Maris Makassar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: Sutra Nur Samsuddin
Tempat / Tgl. Lahir	: Makassar, 12 Januari 2000
NIM	: K011181320
Asal Pendidikan	: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

Telah melaksanakan penelitian di RS. Stella Maris dalam rangka penyusunan Skripsi yang dimulai pada tanggal 18 Juli 2022 s/d Selesai dengan judul :

**"GAMBARAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL D
RUMAH SAKIT STELLA MARIS TAHUN 2021"**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana fungsinya.

Makassar, 21 September 2022
Direksi RS. Stella Maris,

dr. Teoroeci Luisa Nunuhitu, M.Kes
Direktur

Cc. Arsip

Riwayat Hidup Peneliti



Nama : Sutra Nur Samsuddin
Tempat/Tgl Lahir : Makassar, 12 Januari 2000
Agama : Islam
Suku : Bugis
Alamat : JL. Paccinang Raya No.7 Kec. Panakukkang
Kel. Tello Baru, Makassar, Sulawesi-Selatan

Riwayat Pendidikan

1. TK Qalbin Salim Kota Makassar
2. SDN. Paccinang Kota Makassar
3. MTS. Mahad Al-Zaytun Indramayu Jawa Barat
4. MA. Mahad Al-Zaytun Indramayu Jawa Barat
5. Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan
Manajemen Rumah Sakit

Riwayat Organisasi

1. Pengurus HMI Komisariat Kesehatan Masyarakat Cabang Makassar
Timur Periode 2020/2021
2. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
UNHAS Periode 2020/2021
3. Pengurus Hospital Management Student Forum (HMSF) Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin periode 2021/2022

